



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AHMAD YANI JABUNG
SK KEMENKUMHAM NOMOR AHU-0023940.AH.01.04.TAHUN 2016
MTs. AHMAD YANI JABUNG
TERAKREDITASI A
NSM 121235070054 / NPSN : 20581247
 Jalan Raya 145 Sukolilo Jabung Malang 65155 Phone 0341 791238 e-mail :
surat_mtsahyan@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah	MTs Ahmad Yani Jabung
Kelas/Semester	VIII / Genap
Mata Pelajaran	Al-Qur'an Hadits
Alokasi Waktu (JP)	2 JP (2 x 30 Menit)

Identifikasi	Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Awal: Peserta didik telah mempelajari Q.S. Al-A'la (87): 14-19 dan Q.S. Al-Qashash (28): 77 tentang hidup sederhana dan keseimbangan dunia-akhirat. • Minat: Sebagai santri, minat peserta didik terhadap nilai-nilai Al-Qur'an dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari cukup tinggi. Dan juga mereka memiliki ketertarikan pada isu-isu kekinian seperti gaya hidup hedonis, konsumtif, dan korupsi yang dapat dikaitkan dengan ayat. • Latar Belakang: Peserta didik adalah santri yang terbiasa dengan kegiatan amal saleh (infak, sedekah) namun perlu penguatan motivasi ikhlas. • Kebutuhan Belajar: <ul style="list-style-type: none"> ○ Visual: Diagram alur "Iman-Ikhlas → Amal Saleh → Pahala Dunia & Akhirat". ○ Auditori: Mendengarkan bacaan ayat dan kisah inspiratif. ○ Kinestetik: Mencocokkan lafal-makna, menulis ulang ayat, simulasi berbuat baik. 		
	Materi Pokok	Q.S. Ali Imran (3): 148 tentang Balasan Dunia dan Akhirat bagi Orang yang Berbuat Baik.		
	Dimensi Profil Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: Meyakini setiap kebaikan mendapat balasan Allah. • Kewargaan: Berperan aktif berbuat baik dalam masyarakat. • Penalaran Kritis: Menganalisis mengapa kebaikan terkadang belum tampak balasannya di dunia. • Kreativitas: Membuat cerita/komik tentang balasan kebaikan. • Kolaborasi: Diskusi kelompok tentang perilaku ihsan. • Kemandirian: Berbuat baik tanpa pamrih. • Kesehatan: Mental sehat karena tidak stres menanti balasan dunia. • Komunikasi: Menyampaikan pesan ayat secara inspiratif. 		
	<input checked="" type="checkbox"/> DPL 1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	<input checked="" type="checkbox"/> DPL 3 Penalaran Kritis	<input checked="" type="checkbox"/> DPL 5 Kolaborasi	<input checked="" type="checkbox"/> DPL 7 Kesehatan
	<input checked="" type="checkbox"/> DPL 2 Kewargaan	<input checked="" type="checkbox"/> DPL 4 Kreativitas	<input checked="" type="checkbox"/> DPL 6 Kemandirian	<input checked="" type="checkbox"/> DPL 8 Komunikasi

Desain Pembelajaran	Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu melafalkan, menghafal, memahami, mengomunikasikan, menganalisis arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
	Lintas Disiplin Ilmu	<ul style="list-style-type: none"> • Akidah Akhlak: Konsep ihsan, ikhlas, dan optimisme dalam beramal. • Sejarah Kebudayaan Islam: Kisah para nabi, sahabat atau tokoh-tokoh islam yang mendapat balasan kebaikan di dunia.
	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis isi kandungan Q.S. al-a'la (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat. 2. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-a'la (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148. 3. Menyimpulkan keterkaitan kandungan Q.S. al-a'la (87): 14-19, Q.S. al-Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya dengan kesalahan gaya hidup materialistik, hidonis dan konsumtif pada zaman akhir.
	Topik Pembelajaran	Balasan Dunia dan Akhirat (Q.S. Ali Imran (3): 148)
	Praktik Pedagogis	<ul style="list-style-type: none"> • Model Pembelajaran: Direct Instruction (Instruksi Langsung), Drill & Practice (Latihan), Cooperative Learning (Belajar Kooperatif). • Pendekatan: Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning) <ul style="list-style-type: none"> ○ Mindful Learning: Peserta didik diajak sadar bahwa setiap perbuatan kecil pun akan mendapat balasan. ○ Meaningful Learning: Materi dikaitkan dengan pengalaman siswa saat berbuat baik. ○ Joyful Learning: Permainan “Berbagi Cerita Kebaikan” dan kuis cepat mufradat. • Metode Pembelajaran: Ceramah interaktif, diskusi kelompok, tanya jawab, drill (latihan menjodohkan), dan penugasan individu.
	Kemitraan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan Sekolah: Guru Akidah Akhlak memberi penguatan tentang ihsan. • Lingkungan Pesantren: Ustadz/ustadzah dapat berbagi kisah inspiratif.
	Lingkungan Pembelajaran	Ruang kelas yang kondusif, interaktif dan inklusif.
	Pemanfaatan Digital atau Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Papan Tulis/Whiteboard: Menuliskan ayat, terjemah, dan poin-poin penting. • Mushaf Al-Qur'an: Sumber utama ayat. • Laptop Guru: Menampilkan berita atau video inspiratif tentang kisah inspiratif berbuat baik. • Lembar Kerja Siswa (LKS) / Buku Catatan: Berisi ayat, terjemah, kosakata, soal menjodohkan, dan tugas analisis kasus.
Pengalaman Belajar	Langkah-Langkah Pembelajaran	
	Awal (berkesan, bermakna)	
	1.	Mengkondisikan suasana belajar dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
2.	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran sebagai bentuk sikap religius.	

	3. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.		
	4. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi yang dipelajari dalam kehidupan nyata.		
	5. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.		
	Inti (berkesadaran, bermakna, menggembirakan)		
	A. Memahami (berkesadaran, bermakna)	1. Stimulus	Guru memperdengarkan bacaan Q.S. Ali Imran (3): 148, siswa menyimak dan menirukan.
		2. Identifikasi masalah	Guru menulis kata kunci (فَآتَاهُمْ تَوَابَ الدُّنْيَا , حُسْنِ الْأَجْرِ , يُجِبُّ الْمُحْسِنِينَ). Siswa menebak arti, lalu diskusi “Apa saja balasan dalam ayat?”
	B. Mengaplikasi (bermakna, menggembirakan)	3. Pengumpulan data	Guru menjelaskan makna ayat per kata, terjemah, konteks. Siswa mencatat.
		4. Pembuktian	Siswa dibagi 2 kelompok besar . 1) Kelompok 1: Mencari contoh “pahala di dunia” (disenangi orang, hati tenang, rezeki lancar). 2) Kelompok 2: Mencari contoh “pahala di akhirat” (berdasarkan Al-Qur’an/Hadits) dan menjelaskan siapa “al-muhsinin”.
		5. Menarik simpulan	Masing-masing kelompok presentasi, guru memandu diskusi menyimpulkan: “Orang yang berbuat baik (ihsan) akan mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.”
		6. Komunikasi	Tanggapan antar kelompok, apresiasi guru.
	C. Merefleksi (berkesadaran, bermakna)	7. Refleksi	Guru mengajak siswa menuliskan perasaan dan pengalaman mereka. Pertanyaan pemandu refleksi: <ul style="list-style-type: none"> • Kebaikan apa yang akan kita lakukan hari ini? • Apakah kita berbuat baik karena ingin pujian atau karena Allah?
		8. Aplikasi dan tindak lanjut	Tugas individu dari modul – menulis ulang potongan ayat dan menghafal terjemah Q.S. Ali Imran (3): 148.
	Penutup (berkesadaran)		
	1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran hari ini , Guru dan siswa merefleksikan pembelajaran: pentingnya berbuat baik dengan ikhlas.		
	2. Siswa menyampaikan kesan dan pesan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan , misalnya hal yang mereka sukai, hal yang menantang, serta nilai-nilai yang mereka dapatkan Guru menanggapi dengan empati dan apresiasi atas kejujuran serta keterlibatan siswa.		
3. Guru memberikan umpan balik (feedback) positif dan penguatan motivasi spiritual , Guru memberi motivasi: “Jangan lelah berbuat baik, karena Allah mencintai orang-orang yang berbuat baik”.			
4. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam penuh cinta , menanamkan rasa syukur serta harapan agar siswa senantiasa menjaga hubungan cinta dengan Al-Qur’an melalui pembacaan, pemahaman, dan pengamalan yang berkelanjutan.			
Assesmen Pembelajaran	Assesmen pada awal	Diagnostik , Tanya jawab tentang pengalaman berbuat baik dan motivasi di baliknya.	

	Assesmen pada proses	Formatif , Observasi partisipasi diskusi, kemampuan analisis ayat, dan sikap kolaborasi dalam kelompok.
	Assesmen pada akhir	Sumatif , melalui ujian tertulis pada pelaksanaan Ujian Akhir Semester atau penilaian LKPD dan refleksi diri siswa.
Mengetahui, Kepala Madrasah		Jabung, 3 Maret 2026 Guru Mapel
MUROIHATUL JANNAH,M.Pd		NOFAL CHALAWI